

**TARI TOPENG CIREBON DI RUANG PUBLIK: PELESTARIAN DI
KOTA CIREBON TAHUN 1970–2022**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah

Oleh

Elda Febiyani

NIM. 2109112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

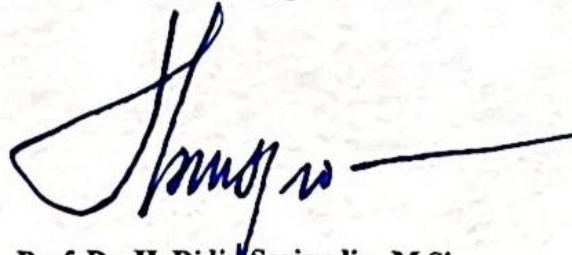
LEMBAR PENGESAHAN

ELDA FEBIYANI

**TARI TOPENG CIREBON DI RUANG PUBLIK: PELESTARIAN DI
KOTA CIREBON TAHUN 1970-2022**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

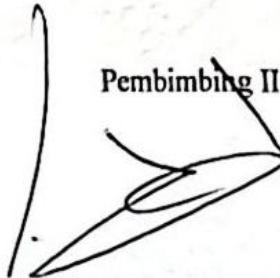
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didit Saripudin, M.Si.

NIP. 19700506 199702 1 001

Pembimbing II

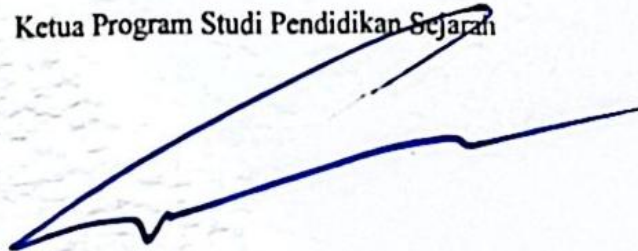


Dr. Andi Suwirta, M. Hum.

NIP. 19621009 199001 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



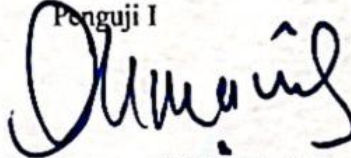
Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
ELDA FEBIYANI
TARI TOPENG CIREBON DI RUANG PUBLIK: PELESTARIAN DI
KOTA CIREBON TAHUN 1970–2022

disetujui dan disahkan oleh penguji:

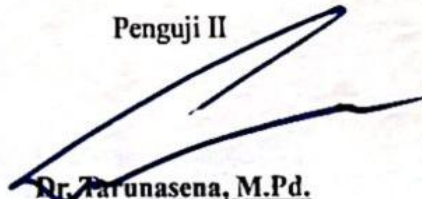
Penguji I



Dr. Wawan Darmawan, S. Pd., M. Hum.

NIP. 19710101 199903 1 003

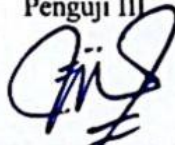
Penguji II



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

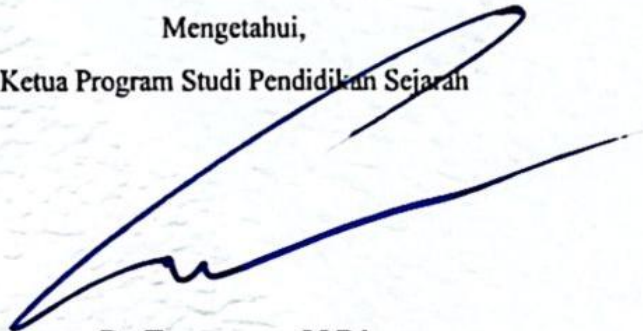
Penguji III



Iing Yulianti, M. Pd.

NIP. 1986070 6201504 2 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Tari Topeng Cirebon di Ruang Publik: Pelestarian di Kota Cirebon Tahun 1970–2022** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Elda Febiyani

NIM. 2109112

LEMBAR HAK CIPTA
TARI TOPENG CIREBON DI RUANG PUBLIK: PELESTARIAN DI
KOTA CIREBON TAHUN 1970–2022

Oleh
Elda Febiyani

Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial

© Elda Febiyani
Universitas Pendidikan Indonesia
April 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya pertunjukan Tari Topeng Cirebon di ruang publik, yang sebelumnya hanya terbatas pada lingkungan keraton. Perubahan ini sesuai dengan teori transformasi budaya, yang menyatakan bahwa kesenian tradisional beradaptasi dengan dinamika sosial, politik, dan ekonomi. Transformasi ini dimulai sejak tahun 1970-an, saat festival dan sanggar seni mulai bermunculan yang difasilitasi oleh pihak keraton sebagai respons terhadap regulasi kesenian dan semangat pelestarian budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi Tari Topeng Cirebon pada tahun 1970, menganalisis bentuk penyajian di ruang publik selama 1970–2022, serta memaparkan peran seniman dalam pelestariannya. Masalah utama yang dikaji adalah: “Bagaimana upaya pelestarian kesenian Tari Topeng Cirebon di ruang publik Kota Cirebon dari tahun 1970 hingga 2022?”. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data meliputi studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan: pertama, sejak 1970 Tari Topeng Cirebon mengalami pembatasan dari pemerintah, namun kemudian bangkit melalui festival, lomba tari, dan promosi ke luar negeri. Kedua, pendirian sanggar seni oleh keraton dan masyarakat menjadikan pembelajaran Tari Topeng lebih terbuka dan mendorong regenerasi penari topeng. Ketiga, inovasi bentuk, durasi, dan kolaborasi lintas seni memperkuat eksistensi Tari Topeng hingga diakui sebagai (WBTB) Warisan Budaya Tak Benda Indonesia pada 2014. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya dengan temuan dan fakta-fakta terbaru yang belum terungkap.

Kata Kunci: Tari Topeng Cirebon, Keraton Cirebon, Perkembangan Kesenian, Pelestarian Budaya, Sanggar Seni.

ABSTRACT

This research is based on the development of Tari Topeng Cirebon (Cirebon Mask Dance) performances in public spaces, which were previously limited to the palace (keraton) environment. This shift aligns with the theory of cultural transformation, which asserts that traditional arts adapt to social, political, and economic dynamics. The transformation began in the 1970s, when festivals and art studios (sanggar seni) started to emerge, facilitated by the palace as a response to art regulations and a growing spirit of cultural preservation. This study aims to describe the condition of Tari Topeng Cirebon in the 1970s, analyze its public performances from 1970 to 2022, and explain the role of artists in its preservation. The main research question is: "How has Tari Topeng Cirebon been preserved in public spaces in the city of Cirebon from 1970 to 2022?". The research method used is the historical method, which involves four stages: heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Data collection techniques include literature study, documentation, and interviews. The findings reveal three main points. First, since 1970, Tari Topeng Cirebon faced restrictions from the government but gradually revived through festivals, dance competitions, and international promotions. Second, the establishment of art studios by both the palace and local communities made the learning of Tari Topeng more accessible and encouraged the regeneration of mask dancers. Third, innovations in form, duration, and interdisciplinary collaborations have strengthened the dance's presence, culminating in its recognition as an Intangible Cultural Heritage (Warisan Budaya Tak Benda, WBTB) of Indonesia in 2014. This study is expected to serve as a reference for future research by presenting new findings and facts that have not yet been revealed.

Keywords: *Cirebon Mask Dance, Cirebon Palace, Art Development, Cultural Preservation, Art Studios.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Kebudayaan	16
2.2. Kesenian Tradisional	19
2.3 Transformasi Kesenian	23
2.4 Seni Pertunjukan	27
2.5 Keraton Sebagai Pusat Warisan Budaya	29
2.6 Sanggar Seni	31
2.7 Penelitian Terdahulu	32
2.7.1 Penelitian Berupa Artikel dalam Jurnal	32
2.7.2 Buku	37
2.7.3 Penelitian Berupa Skripsi, Tesis dan Disertasi	39
2.7.4 Prosiding	43
2.7.5 Monograf	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Metode Penelitian	48
3.2 Persiapan Penelitian	50
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian	51
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	52
3.2.3 Mengurus Perizinan Penelitian	53
3.2.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian	53
3.2.5 Proses Bimbingan	54
3.3 Pelaksanaan Penelitian	54
3.3.1 Heuristik	55
3.3.1.1 Sumber Tertulis	56
3.3.1.2 Sumber Lisan	63
3.3.2 Kritik Sumber	68
3.3.2.1 Kritik Eksternal	69
3.3.2.2 Kritik Internal	73
3.3.3 Interpretasi	75
3.3.4 Historiografi	77

3.4 Laporan Penelitian	77
BAB IV PELESTARIAN KESENIAN TARI TOPENG DI KOTA CIREBON	
TAHUN 1970-2022	79
4.1 Gambaran Umum Kota Cirebon	79
4.1.1 Kondisi Geografis dan Demografis Kota Cirebon	80
4.1.2 Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kota Cirebon	82
4.2 Kondisi Kesenian Tari Topeng di Kota Cirebon Tahun 1970	89
4.2.1 Elemen Pertunjukan Tari Topeng Cirebon	91
4.2.1.1 <i>Kedok</i> dan Karakternya	91
4.2.1.2. Busana	92
4.2.1.3 Penari Topeng	93
4.2.1.4 Musik Pengiring	95
4.2.1.5 Pertunjukan Tari Topeng Cirebon	96
4.2.2 Pembatasan Seniman dan Pertunjukan Tari Topeng Cirebon	101
4.2.3 Kebangkitan Kesenian Tari Topeng Cirebon	105
4.3 Tari Topeng Cirebon di Ruang Publik Kota Cirebon Tahun 1970–2022 ...	108
4.3.1 Perkembangan Tari Topeng Cirebon di Ruang Publik Tahun 1970–1989	109
4.3.1.1 Tari Topeng Cirebon dalam Festival Seni Tahun 1970-1979	112
4.3.1.2 Adaptasi Kesenian Tari Topeng Cirebon Tahun 1980-an	120
4.3.1.3 Munculnya Sanggar Seni dalam Pelestarian Tari Topeng Cirebon	127
4.3.2 Perkembangan Tari Topeng Cirebon di Ruang Publik Tahun 1990–2009	139
4.3.2.1 Pendirian Sanggar Seni Sekar Pandan dari Keraton Kacirebonan	139
Tahun 1992	139
4.3.2.2 Promosi Tari Topeng Cirebon melalui Budaya dan Pariwisata	152
4.3.3 Perkembangan Tari Topeng Cirebon di Ruang Publik Tahun 2010–2022	157
4.3.3.1 Penetapan Tari Topeng Cirebon sebagai Warisan Budaya Tak Benda	158
4.3.3.2 Pemulihan Pelestarian Tari Topeng Cirebon Pasca Pandemi	160
4.4 Peran Seniman dalam Inovasi dan Pelestarian Tari Topeng Cirebon	163
4.4.1 Kreativitas dan Inovasi Seniman Tahun 1970-1980	164
4.4.1.1 Penciptaan Tari Topeng Panca Wanda	165
4.4.1.2 Perubahan Kostum Tari Topeng Cirebon	166
4.4.1.3 Penciptaan Topeng Dangdut	167
4.4.2 Garapan Tari Topeng Cirebon 1990-2000	168
4.4.2.1 Penciptaan Tari Topeng Beling	169
4.4.2.2 Penciptaan Topeng Barong 2001	170
4.4.3 Prestasi dan Pencapaian Tari Topeng Cirebon 2001-2019	170
4.4.3.1 Promosi dan Revitalisasi Lokal (2008–2010)	170
4.4.3.2 Pengakuan Nasional dan Internasional (2014–2017)	171
4.4.3.3 Keterlibatan Masyarakat dan Kolaborasi Seni (2018–2019)	172
4.4.4 Respons dan Adaptasi Seniman di Masa Pandemi 2020–2022	173
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	177

5.1 Simpulan.....	177
5.2 Rekomendasi.....	178
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	182
<u>LAMPIRAN</u>	189
<u>RIWAYAT PENULIS</u>	269

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Komunitas, Sanggar, dan Grup Kesenian di Kota Cirebon Tahun 2022.....	88
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Sanggar Seni Klapa Jajar	131
Tabel 4.3 Pimpinan Sanggar Seni Klapa Jajar	133
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Sanggar Seni Sekar Pandan.....	143
Tabel 4.5 Jadwal Latihan Tari Topeng di Sanggar Seni Sekar Pandan	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Cirebon	80
Gambar 4.2 Elemen Busana dan Atribut Tari Topeng.....	93
Gambar 4.3 Akta Sanggar dan Kartu Anggota.....	103
Gambar 4.4 Logo Sanggar Seni Klapa Jajar	131
Gambar 4.5 Logo Sanggar Seni Sekar Pandan	142

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Kabar

Lampiran 5 Dokumentasi Pertunjukan Kesenian Tari Topeng Cirebon

Lampiran 6 Frekuensi Bimbingan

Lampiran 7 Riwayat Penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Agustine, B. (2014). *Transmisi Kesenian Sintren di Sanggar Sekar Pandan Keraton Kacirebonan*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ardiansyah, R. (2011). *Perkembangan Kesenian Tradisional Tari Topeng Gegecik Kota Cirebon Suatu Kajian Historis Tahun 1980-2000*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Cirebon. (2022). *Kota Cirebon dalam Angka 2022*. Cirebon: BPS Kota Cirebon. [Online]. Diakses dari <https://cirebonkota.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/29487dcfa8f70ad313ff0fc6/kota-cirebon-dalam-angka-2022.html>.
- BBC News Indonesia. (2010, 20 Oktober). Festival Topeng Nusantara. [Online]. Diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2010/10/101020_festivaltopeng
- Bastomi, S. (1988). *Apresiasi Kesenian Tradisional*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Caturwati, E. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: STSI Press.
- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Desmond, K. K. (2011). *Ideas About Art*. Garsington Road: Wiley Blackwell.
- Dewi Tungga, I. N. (2023). Upaya Pelestarian Kesenian Topeng Bekasi Pada Masyarakat Bekasi: Studi Kasus Kelompok Seni Putra Budaya. *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 6(2), 25-38. <https://doi.org/10.14710/endogami.6.2.25-38>.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Cirebon. (2022). Data Komunitas, Sanggar, dan Grup Kesenian di Kota Cirebon Tahun 2022.
- Direktorat Warisan Budaya. (2014). Tari Topeng Cirebon. [Online]. Diakses dari <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=129>.
- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*, 1(2), 99–117. <http://dx.doi.org/10.26742/mklnlg.v1i2.874>.
- Esten, M. (1999). *Kajian Transformasi Budaya*. Bandung: Angkasa.
- Fadil, A. (2018). Digitalisasi Gerak Tari Tradisional, Harry Nuriman Gunakan Teknologi Motion Capture. [Online]. Diakses dari <https://itb.ac.id/berita/digitalisasi-gerak-tari-tradisional-harry-nuriman-gunakan-teknologi-motion-capture/56583>.
- Fakhrudin, M. (2022, 12 Juni). Pertunjukan Seni Budaya Cirebon di Ruang Terbuka Digencarkan. *Republik Jabar*. [Online]. Diakses dari <https://rejabar.republika.co.id/berita/rdd3pz327/pertunjukan-seni-budaya-cirebon-di-ruang-terbuka-digencarkan>.
- Geertz, Clifford. (2003). *Tafsir Kebudayaan*. (diterjemahkan oleh : Fransisco Budi Hardiman) Yogyakarta: Kanisius
- Harsojo, (1988). *Pengantar Antropologi*. Bandung: PT. Bina Cipta.
- Herdiani, E., & Suanda, T. A. (2018). *Wayang Kulit dan Topeng dalam Upacara Mapag Sri*. Bandung: Sunan Ambu Press.

- Herdiani, E., dkk. (2019). *Tari Topeng Cirebon Pada Masa Islam Hingga Pasca Kemerdekaan*. Bandung: ISBI Bandung.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah Ed. Revisi*. Bandung: Satya Historika.
- Inews. (2025, 6 Februari). Wapres Tri Sutrisno Hadiri Festival Keraton Nusantara II di Cirebon tahun 1997. [Online]. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=5TXwymMRRJU>.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun. (2015). *Ilmu Sejarah dalam PIPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismaun, Winarti & Darmawan. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Jazuli, M. (1994). *Problematika Seni Pertunjukan Sebagai Media Komunikasi*. IKIP Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kayam, U. (1981). *Seni Tradisi Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kayan, M. (2015). *Pesan Kehidupan Tari Topeng Cirebon*. Jakarta: J Maestro.
- Kistanto, H. (2018). *Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Sabda*, 13(2), 169-178.
- Koalisi Seni Indonesia. (2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan. [Online]. Diakses dari <https://pemajuankebudayaan.id/wp-content/uploads/2019/06/UU-Nomor-5-Tahun-2017-tentang-Pemajuan-Kebudayaan.pdf>.
- Kompas. (1971, 4 Juni). *Tari Topeng Tjirebon Memikat Ahli-Ahli Tari*, hlm. 3.
- Kompas. (1971, 4 Juni). *Tari Topeng Tjirebon Bekas Benih Jang Terantjam Laju*, hlm. 4.
- Kompas. (1973, 24 September). *Festival Tari Topeng di Bogor*.
- Kompas. (1979, 6 April). *Topeng Cirebon ke Hongkong*, hlm. 3.
- Kompas. (1989, 15 Februari). *Sisa-sisa Topeng Cirebon*, hlm. 6.
- Kompas. (1989, 28 Juli). *Upacara Jumenengan Sultan Kanoman XI: Suasana Berkabung Masih Tersisah*, hlm. 1.
- Kompas. (1991, 19 Juni). *Tari Topeng Cirebon, Gambaran Hidup Manusia*, hlm. 16.
- Kompas. (1994, 30 Maret). *Tari Topeng Diajarkan di Tiap Kecamatan Cirebon*, hlm. 17.
- Kompas. (2003, 7 Juli). *Tari Topeng Dipentaskan Kembali di Keraton*, hlm. 20.
- Kompas. (2006, 5 Juni). *Lembur Kuring: Lomba Tari Topeng di Keraton Kasepuhan*, hlm. 6.
- Kompas. (2010, 14 Februari). Festival Topeng Nusantara Digagas di Cirebon. [Online]. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2010/02/14/10013523/~Oase~Cakrawala>.
- Kompas. (2018). *Tari Topeng Cirebon Kian Diminati*. [Online]. Diakses dari <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2018/09/23/tari-topeng-cirebon-kian-diminati>.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Kusmayati, H. (2000). *Arak-arakan: Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Tarawang Press.

- Kusumastuti, S, N. (2016). *Perkembangan Koreografi di Indonesia: Suatu Kajian Karya Tari Kontemporer di Pusat kesenian Jakarta-Taman Ismail Marzuki 1968-1987*. (Disertasi). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Kuswarsantyo. (2019). *Apresiasi Budaya*. Yogyakarta: Lingkaran.
- Lasmiyati. (2011). Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tari Topeng Cirebon Abad XV-XX. *Jurnal Patanjala*, 3(3). 472-487. DOI: [10.30959/patanjala.v3i3.263](https://doi.org/10.30959/patanjala.v3i3.263).
- Lestari, B. (2022). *Alih Generasi Tari Topeng Cirebon Gaya Slangit*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lobo, A. N, dkk. (2023). Peran Sanggar Seni Sebagai Rumah Peradaban: Sebuah Upaya Menjaga Warisan Budaya Di Kampung Mamda Yawan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 181–188. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12123>.
- Makaf, A. (2020). Pelatihan Seni Teater di Surakarta: Potensi, Perkembangan, dan Pengelolaan. *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 12(1), 1-12. <https://doi.org/10.33153/acy.v12i1.3137>.
- Masunah, J., dkk. (2003). *Metodologi Pengajaran Topeng Cirebon*. Bandung: P4ST UPI.
- Masunah, J., & Karwati. (2003). *Topeng Cirebon* (Cetakan Kedua). Bandung: P4ST UPI.
- Masunah, J., & Narawati. (2003). *Seni dan Pendidikan Seni: Sebuah Bunga Rampai*. Bandung: P4ST UPI.
- Narottama, N, dkk. (2017). Proses Pembentukan Identitas Budaya Nasional dan Promosi Pariwisata Indonesia di Eropa (Studi Kasus Diaspora Bali di Perancis). *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 1(2), 180-195. ISSN 2581-0669.
- Nabila, R. (2016). *Kreativitas Seni Pertunjukan Budaya Nusantara*. Bandung: Pringgandani.
- Nadhofah, W. U. (2016). *Pandangan Masyarakat Islam Desa Mojo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Terhadap Kesenian Tradisional Jaranan Romo Wijoyo*. (Skripsi). Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.
- Nasution, dkk. (2022). Sanggar Sebagai Alat Menumbuhkan Karakter Berbudaya Generasi Muda. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 5(2), 16-20.
- Noer, N, M., Asteja, M., & Ambari, O. (2011). *Sekilas Sejarah Pemerintahan Kota Cirebon*. Cirebon: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cirebon.
- Nugroho, dkk. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya dalam Pelestarian Budaya Tradisional dan sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, 14(2), 147-166.
- Nurasih, N. & Rochmat, N. (2023). Eksistensi Pertunjukan Tari Topeng Hajatan. *Prosiding Penelitian dan PKM ISBI Bandung*.

- Pemerintah Kota Cirebon. (2020). *Peraturan Wali Kota Cirebon Nomor 22 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara Proporsional sesuai Level Kewaspadaan Tingkat Kelurahan di Kota Cirebon sebagai Persiapan Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru untuk Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. [Online]. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139120/perwali-kota-cirebon-no-22-tahun-2020>.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 63 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali*. [Online]. Diakses dari <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/inmendagri/28801>.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2021). *Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 443/Kep.490-Hukham/2021 tentang Perpanjangan Ketiga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Daerah Provinsi Jawa Barat*. [Online]. Diakses dari https://jdih.jabarprov.go.id/page/eksekusi_download/32/2021kg00320490.pdf.
- Pradhana, Y. dkk. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dalam Upaya Melakukan *Branding* bagi Sanggar Seni Sekar Pandan Cirebon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 3065-3072. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.692>.
- Prasetyo, A. (2017). *Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Cirebon*. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Humanika*, 23(1), 61–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/humanika.23.1.61-79>.
- Pujileksono, S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Putra, W, A, Z. dkk. (2023). Kajian Kritik Seni: Transformasi Bentuk Penyajian Musik Tradisional Krumpyung Kulon Progo di Era Multimedia. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 146-156. <https://doi.org/10.24036/js.v12i2.121501>.
- Purnama. (2015). Peranan Sanggar dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 7(3), 461-476. <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v7i3.112>
- Purwana, S, B. & Larasati, A, T. (2021). Upaya Pemajuan Tari Topeng Losari di Kabupaten Brebes. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta.
- Ramli, M, K. (2020). Konsep Kebudayaan Ki Hadjar Dewantara. (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. [Online]. Diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51302/1/13510083_BAB_I%20%26%20V.pdf

- Rogers, E. M. (1983). *Diffusion of Innovations, Third Edition*. London: The Free Press.
- Rohmani, K. & Nurasih, N. (2019). Tari Topeng Klana Cirebon Gaya Slangit Konsep Gubahan Penyajian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 6(1), 72-79. <http://dx.doi.org/10.26742/mklng.v6i1.1003>.
- Rosmalia, D. (2018). Pola Ruang Lanskap Keraton Kasepuhan Cirebon. *Prosiding Seminar Peng-Konteks-an Arsitektur Nusantara*, DOI:10.32315/sem.2.b074.
- Rosadi, dkk. (2021). Peran Pendidikan Seni Dalam Melestarikan Kesenian Tari Topeng Cirebonan. *Prosiding dan Web Seminar (Webinar) "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0"*, Cirebon, 28 Juni 2021, <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2287/1381>.
- Rosyadi. (2003). *Potensi Kebudayaan bagi Pengembangan Desa Wisata di Kampung Cikondang, Kabupaten Bandung*. Bandung: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Sachari, D, A. (2007). *Budaya Visual Indonesia: Membaca Makna Perkembangan Gaya Visual Karya Desain*. Jakarta: Erlangga.
- Sany, P, Y. (2009). Tari Topeng dan pertunjukannya dalam Upacara Adat Mapag Sri: Ikon masyarakat Desa Pangkalan. (Skripsi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Saumantri, T. (2022). Makna Ritus dalam Tari Topeng Cirebon. *Jurnal SOSFILKOM*, 16(1), 32-41. <https://doi.org/10.32534/jsfk.v16i01.2577>.
- Sedyawati, E. (2002). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Sedyawati, E. (2008). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sjamsuddin. (2020). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soedarso. (1990). *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Soedarso. (2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: Studio Delapan Puluh Enterprise.
- Soedarso. (2006). *Trilogi Seni: Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono, R, M. (1998). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Soedarsono, R, M. (2003). *Seni Pertunjukan Indonesia dari Perspektif Politik, Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Soedarsono, R, M. (2010). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Soepandi, Atik dkk. (1987). *Ragam Cipta Mengenal Seni Pertunjukan Daerah Jawa Barat*. Bandung: CV Beringin Sakti.
- Suanda, E. (1995). Topeng Cirebon di Tengah Perubahan, *Jurnal Kalam* Ed.6, hlm. 107-123. [Online]. Diakses dari <https://drive.google.com/file/d/1d6gmZ4ZM1gkWxLUKOB2SESSm3KGWwQke/view>
- Suanda, T, A. (2009). *Topeng Cirebon Bahan Ajar*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

- Suanda, T. A. dkk. (2015). *Menjelajahi Topeng Jawa Barat*. Bandung: DISPARBUD Provinsi Jawa Barat.
- Sucipto, T. (2010). Eksistensi Keraton di Cirebon: Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Keraton-Keraton di Cirebon. *Jurnal Patanjala*, 2(3), 472-489. DOI: [10.30959/patanjala.v2i3.240](https://doi.org/10.30959/patanjala.v2i3.240).
- Sudarto, T. (2016). Topeng Babakan Cirebon. *Greget: Jurnal Kreativitas dan Studi Tari*, 15(2), 128-139.
- Sugiarto, E. (2019). *Kreativitas, Seni & Pembelajarannya*. Yogyakarta: LKIS.
- Sujana, A. (2015). Kajian Visual Busana Tari Topeng Tumenggung Karya Satir Wong Bebarang Pada Masa Kolonial. *Panggung: Jurnal Seni Budaya*, 25(2), 137-149. <https://doi.org/10.26742/panggung.v25i2.4>.
- Sujarno, dkk. (2003). *Seni Pertunjukan Tradisional: Nilai Fungsi dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Sujarwa. (2010). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar: Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulendraningrat. (1914). *Babad tanah Sunda: Babad Cirebon*. Cirebon: Erlangga.
- Sulistiyono, S. T. (1997). Dari Lemahwungkuk hingga Cheribon: Pasang-surut Perkembangan Kota Cirebon sampai Awal Abad XX. Dalam Zuhdi, S. (Penyunting), *Cirebon Sebagai Bandar Jalur Sutra: Kumpulan Makalah Diskusi Ilmiah* (hlm. 79-115). Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Sumaryono. (2003). *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya*. Yogyakarta: ELKAPI.
- Suryaatmadja, M. (1980). Topeng Cirebon dalam Perkembangan Penyebaran serta Peranannya dalam Masyarakat Jawa Barat khususnya di Daerah Cirebon: Suatu laporan penelitian dalam rangka realisasi Proyek Penelitian Topeng Cirebon, Departemen P dan K, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Susilo, D. R. (2016). Perkembangan Sanggar Seni Tari Topeng Mulya Bhakti Di Desa Tambi, Indramayu Pada Tahun 1983-2015. Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Syakhriani, A. W. (2022). Budaya dan Kebudayaan: Tinjauan dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan yang Bersifat Universal. *Journal of Islamic Studies*, 5(1), 782-791. [Online]. Diakses dari <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1161>
- Tim Dokumentasi Budaya Divisi Penelitian dan Pengembangan Lises Unpad. (2014). Pagelaran Seni “Renteng Budaya” Sanggar Seni Sekar Pandan. [Online]. Diakses dari <https://123dok.com/document/yer6mrlq-pagelaran-seni-renteng-budaya-sanggar-seni-sekar-pandan.html>.
- Ulum, R. K. dkk. (2021). Transformasi Kesenian Genye Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah*, 6(1), 57-67. <http://dx.doi.org/10.26742/pantun.v6i1.1693>.
- Update Cirebon. (2023). Kabid Kebudayaan Disbudpar Kab. Cirebon: Dari 560 Sanggar Hanya 67 Yang Aktif. [Online]. Diakses dari

- https://updatecirebon.com/2023/07/08/kabid-kebudayaan-disbudpar-kab-cirebon-dari-560-sanggar-hanya-67-yang-aktif/#google_vignette.
- Uneputty, L. (2022, 25 September). Festival Pekalipan Diresmikan sebagai Kawasan Wisata Kuliner Cirebon. *Disway.id*. [Online]. Diakses dari https://disway.id/read/658904/festival-pekalipan-diresmikan-sebagai-kawasan-wisata-kuliner-cirebon#google_vignette.
- Wardani, P. W. dan Pamadhi, H. (2021). The Transformation of Topeng Panji of Cirebon Dance from Being Part of Traditional Ceremony into a Dance Performed for Entertainment. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 65-71. [Online]. Diakses dari <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210602.013>.
- Widyosiswoyo, S. M. (2004). *Ilmu Budaya Dasar Edisi Revisi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wikrama, B. (2020). Keraton Indonesia antara Pelestarian Budaya dan Modernitas. *Jurnal Cakrawarti*, 3(1), 86-98. DOI:[10.47532/jic.v3i1.139](https://doi.org/10.47532/jic.v3i1.139).

Wawancara

- Elang Heri Komarhadi (seniman dan ketua Sanggar Seni Sekar Pandan) 13 Oktober 2024 & 15 November 2024.
- Iman (budayawan dan kepala bagian pemandu di Keraton Kasepuhan) 25 Oktober 2024.
- Mamat Nurachmat (seniman dan pimpinan generasi kedua Sanggar Seni Klapa Jajar) 12 Oktober 2024.
- Ratu Raja Arimbi (sekretaris Keraton Kanoman sejak tahun 2003, sekaligus juru bicara Sultan Kanoman XII) 12 Oktober 2024.
- Waryo Sela (seniman dan pengrajin topeng) 26 Oktober 2024.
- Tomi Uli (seniman dan koordinator kelas Tari Topeng di sanggar seni Sekar Pandan) 26 Oktober 2024.
- Toto Amsar Suanda (seniman) 3 November 2024.
- Endo Suanda (seniman) 13 November 2024.
- Pangeran Elang Tommy Iplaludin (seniman dan Pangeran Patih dari Kesultanan Kacirebonan) 15 November 2024.
- Anisa Lidya Sari (masyarakat dan merupakan peserta sanggar Klapa Jajar di tahun 1973) 16 November 2024.